

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkesenian merupakan salah satu ekspresi proses kebudayaan manusia. Imajinasi artistik yang ada pada diri seorang seniman timbul setelah menangkap, melihat, memiliki dan menghayati serta merasakan pengalaman yang dialaminya. Kemudian dituangkan dalam bentuk karya seni seperti yang penulis angkat dalam penciptaan karya seni yang bertema “Bentuk Ikan Guppy dalam Karya Keramik”.

Karya seni yang dibuat dalam penciptaan ini mengambil konsep atau tema ikan guppy yang di visualkan dalam bentuk karya seni kriya keramik. Ikan *Guppy* memiliki warna yang cerah dan menarik sehingga menjadi jenis ikan hias yang memiliki minat tinggi. Dengan melakukan pengamatan terhadap karakteristik ikan *Guppy* memiliki penampilan tenang dan cinta damai. Ikan *Guppy* Jantan dan betina mudah dibedakan dari ukuran dan bentuk tubuhnya maupun dari warnanya. Karya seni keramik dengan tema ikan *Guppy* ini bertujuan untuk mengenalkan tentang bentuk ikan *Guppy* pada kalangan masyarakat sekitar bawasanya ikan *Guppy* yang mungil dan indah.

Karya ini dibuat dengan melalauai berbagai tahap, mulai dari menyiapkan alat dan bahan, proses pembentukan dari pengulian tanah, proses pembakaran biscuit, proses pengglasiran, proses pembakaran glasir dan proses merakit komponen. Karya seni dibuat dalam jumlah empat karya, dimana ditampilkan ke dalam bentuk karya seni tiga dimensi non fungsional. Karya seni tersebut semuanya saling berhubungan meskipun dalam pemaknaan nya mempertimbangkan dari masing-masing bentuk karya. Secara keseluruhan makna karya seni yang penulis buat bersumber dari satu inspirasi yaitu ikan *Guppy*. Dimana memiliki komposisi warna serta variasi corak warna tubuh dan sirip yang indah menawan.

B. Saran

Berkarya seni merupakan proses pembelajaran yang tidak dapat dilakukan dengan waktu yang sesaat saja, namun memerlukan proses yang panjang untuk mendalaminya. Begitu pula dalam penciptaan karya tugas akhir ini yang

memerlukan waktu dan proses yang panjang sehingga tercipta beberapa karya keramik ini. Secara keseluruhan, proses penciptaan karya seni keramik bentuk ikan *Guppy* dalam Kriya Keramik Kontemporer ini dapat dilakukan dengan maksimal melalui proses-proses yang berurutan dengan segala pertimbangan teknik, bahan baku tanah liat, dan juga glasir. Namun hambatan - hambatan yang dilalui oleh penulis merupakan keterbatasan dalam proses pengerjaan karya, waktu pengerjaan karya tugas akhir yang begitu singkat. Sehingga dalam proses pengerjaannya dilakukan penulis dengan cepat agar semua dapat berjalan dengan lancar.

Semoga seluruh karya ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi para pembaca untuk mengembangkan baik dari sumber ide, alat, bahan maupun keteknikan batik, untuk inovasi-inovasi yang lebih kreatif. Para pembaca diharapkan dalam berkarya selalu mengedepankan *originalitas* dan ciri khas dari penonjolan karakter. Selain itu juga perencanaan yang matang dan memperbanyak eksperimen sebelum membuat suatu karya, seperti konsep penciptaan karya, persiapan alat dan bahan, pengujian teknik batik dan pewarnaan yang digunakan agar tercipta suatu karya yang indah, berkarakter dan sesuai dengan apa yang diharapkan.